

PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Lisa Gusnita *, Mortigor Afrizal Purba **

*Mahasiswa Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam

**Dosen Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam

e-mail: pb140810403@upbatam.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this study is to examine further the effect of profitability, leverage and firm size on firm value. The profitability indicator, proxied by return on equity. The leverage indicator is proxied by a debt to equity ratio. And the size of the company is proxied by total assets. The population in this study were food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2013-2017. The sample selection technique in this study used a purposive sampling technique with certain criteria and obtained 8 food and beverage companies that were included within a period of 5 years to obtain 40 samples. The data in this study are secondary data in the form of financial statements obtained through the Indonesia Stock Exchange and the company's official website. The results show that partially return on equity has a significant positive effect on price to book value, while the debt to equity ratio and $\ln.\text{aset}$ do not have a significant effect on price to book value. The results of the F test analysis indicate that the variable return on equity, debt to equity ratio and $\ln.\text{aset}$ together do not have a significant effect on price to book value.

Keyword: PBV; ROE; DER; $\ln.\text{Aset}$.

PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan bentuk penyajian posisi keuangan perusahaan secara terstruktur. Para pengguna laporan keuangan yaitu terdiri dari pihak-pihak yang berkepentingan atas laporan keuangan, antaranya adalah manajemen, investor, stakeholder, pelanggan, pemasok, masyarakat, dan lain sebagainya. Para Investor berkepentingan atas informasi mengenai nilai perusahaan dengan tujuan mengetahui berapa besar dividen, dan lain-lain, serta membuat keputusan menyangkut apakah investasi dilanjutkan atau tidak. (Aniela, Deannes, & Annisa, 2017). Dalam pengambilan keputusan mengenai apakah investasi tersebut dilanjutkan atau tidak pada suatu perusahaan maka para investor menjadikan nilai perusahaan sebagai fokus utama. Perusahaan mengharapkan manajer keuangan untuk melakukan tindakan

terbaik bagi perusahaan untuk dapat menarik minat investor, dengan cara memaksimalkan

nilai perusahaan sehingga kemakmuran dan kesejahteraan pemegang saham tercapai.

KAJIAN PUSTAKA

Profitabilitas: Menurut (Hery, 2014: 192) Dalam menjalankan operasional perusahaan menggunakan rasio profitabilitas untuk mengukur seberapa besar keefektifitasan manajemen dan untuk mengukur kemampuannya dalam menghasilkan laba dari aktifitas normal bisnis perusahaannya. Profitabilitas atau kemampulabaan sering juga disebut dengan rentabilitas, yang merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba secara komprehensif, serta mengkonversi penjualan menjadi arus kas dan keuntungan. (Sirait, 2017: 139). Leverage: Menurut (Hery, 2014: 162) Rasio leverage atau rasio solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui seberapa

besar utang membiayai aset perusahaan. Dengan kata lain, perusahaan menggunakan rasio leverage atau rasio solvabilitas dalam mengukur berapa besarnya perusahaan harus menanggung beban dalam pemenuhan aset perusahaan. Timbulnya risiko keuangan yang besar dapat disebabkan karena tingginya rasio solvabilitas perusahaan (memiliki utang yang besar) namun demikian perusahaan juga memiliki kesempatan yang besar pula dalam menghasilkan laba yang tinggi.

Ukuran Perusahaan: Ukuran perusahaan adalah suatu skala untuk mengetahui besar kecilnya perusahaan dari berbagai cara, antaranya ialah: total penjualan, total aktiva dan nilai kapitalisasi pasar. (Pratiwi & Rahayu, 2015) Menurut (Abdul, 2016: 125) jika ukuran suatu perusahaan semakin besar, maka perusahaan juga cenderung menggunakan modal asing yang cukup besar pula. Hal demikian dikarenakan jika perusahaan tersebut besar maka dana yang dibutuhkan dalam menunjang operasinya juga besar. Dengan demikian modal asing dijadikan salah satu alternatif pemenuhannya apabila modal sendiri kurang atau tidak mencukupi.

Nilai Perusahaan: Menurut (Harmono, 2017: 233) Adapun definisi dari nilai Perusahaan yaitu merupakan kinerja suatu perusahaan yang dapat diketahui dari harga sahamnya yang terbentuk dari penawaran dan permintaan pada pasar modal yang merefleksikan bagaimana kinerja perusahaan dalam penilaian masyarakat. Adapun menurut (Purnaya, 2016: 27) yang mendefinisikan bahwa nilai Perusahaan adalah perhitungan seberapa besar harga jual suatu perusahaan yang sekiranya dapat dianggap layak dan dapat diterima oleh para calon investor sehingga investor tersebut bersedia untuk membelinya, apabila suatu perusahaan akan di jual. Indikator nilai perusahaan yang digunakan bagi perusahaan yang menjual sahamnya ke masyarakat adalah indikator harga saham dimana harga saham tersebut ialah harga saham yang diperjual belikan di bursa efek.

METODE PENELITIAN

Menurut (Sujarweni, 2015: 93) Teknik pengumpulan data merupakan teknik yang dipakai peneliti dalam menjaring atau mengungkapkan mengenai informasi kuantitatif dari responden yang didasarkan

pada ruang lingkup penelitian yang dilakukan.

Adapun didalam penelitian ini, pengumpulan data ialah dengan mengumpulkan data laporan keuangan dari perusahaan-perusahaan di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu dari pemanfaatan jurnal-jurnal yang berkaitan dengan permasalahan penelitian serta dengan menggunakan laporan tahunan perusahaan yang diteliti. Dengan tujuan untuk mendapatkan data secara aktual dan lengkap. Penulis juga menggunakan internet untuk melengkapi data yang masih kurang juga untuk memperoleh data tambahan. Studi kepustakaan juga digunakan dengan membaca buku-buku, menelaah berbagai literature, *text books*, mendalami, serta dari catatan-catatan kuliah yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.

Dalam penelitian ini jenis data yang dipakai adalah berbentuk data sekunder. Menurut (Sujarweni, 2015: 89) Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari buku, catatan, serta majalah yang memuat artikel, laporan pemerintah, laporan keuangan publikasi perusahaan, dan lain-lain. Dalam data sekunder, peneliti memperoleh data dari sumber secara tidak langsung sehingga data tersebut tidak perlu diolah lagi.

Data ini diperoleh melalui studi literature dimana dilakukan dengan memanfaatkan buku-buku dan diperoleh dari catatan-catatan yang mempunyai kaitan terhadap topic yang diteliti, tidak hanya itu, data dari internet yang di akses melalui www.idx.co.id juga digunakan peneliti untuk memperoleh data dan informasi mengenai perusahaan sampel serta buku-buku, dan jurnal penelitian yang memiliki keterkaitan dengan judul yang diteliti.

Dalam penelitian ini peneliti memakai metode analisis data *multiple regression* atau teknik regresi berganda untuk menguji pengaruh ROE, DER dan Ln.Aset terhadap variabel dependen yaitu PBV.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Menurut (Ghozali Imam, 2013: 19) dalam statistik deskriptif memuat deskripsi atau gambaran terhadap suatu data dengan cara melihat dari standar deviasi, sum, range, varian, nilai rata-rata (mean) minimum, maksimum, kurtosis juga skewness

(kemencengan distribusi). Analisis deskriptif bersifat mandiri atau dengan menggunakan satu variabel, dengan demikian analisis ini tidak berbentuk hubungan ataupun perbandingan. Data yang akan dianalisis

berbentuk data sekunder. Data tersebut kemudian diolah dengan menggunakan SPSS versi 22. Hasil nya diinterpretasikan dalam table berikut.

Descriptive Statistics						
	N	Range	Minimum	Maximum	Std. Deviation	Variance
DER	40	1.54	.18	1.72	.39790	.158
PBV	41	7.76	.00	7.76	2.24690	5.049
ROE	40	28.61	.36	28.97	6.95830	48.418
LN.ASET	40	91529537.00	301989.00	91831526.00	27693356.86153	766922014259780.800
Valid N (listwise)	40					

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Versi 22

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

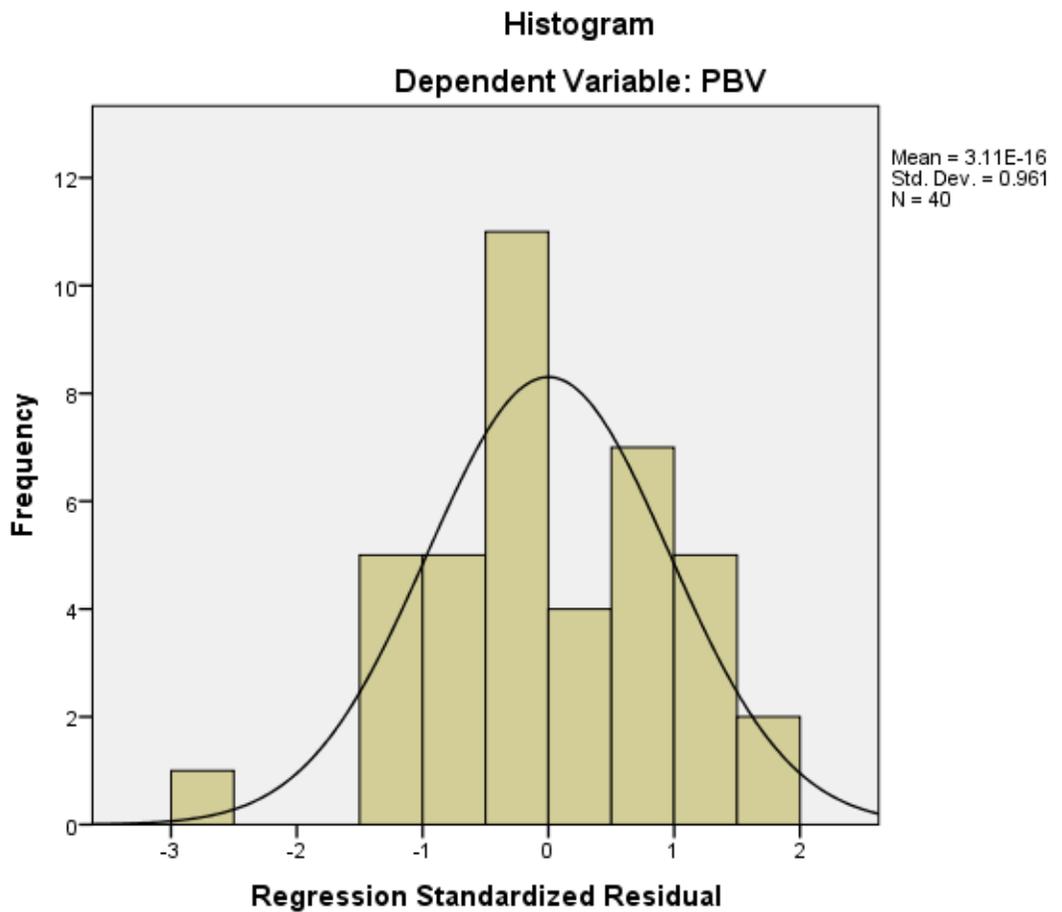
Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan dengan analisis regresi dari variabel bebas (independent) terhadap variabel terikat (dependen). Variabel independen terdiri atas Return On Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER), dan Ukuran Perusahaan (Total

Aset), sedangkan variabel dependen adalah Nilai Perusahaan (Price to Book Value).

Uji Normalitas

Uji ini dilakukan guna mengetahui apakah nilai residu (perbedaan yang ada) yang diteliti memiliki distribusi normal atau tidak normal.



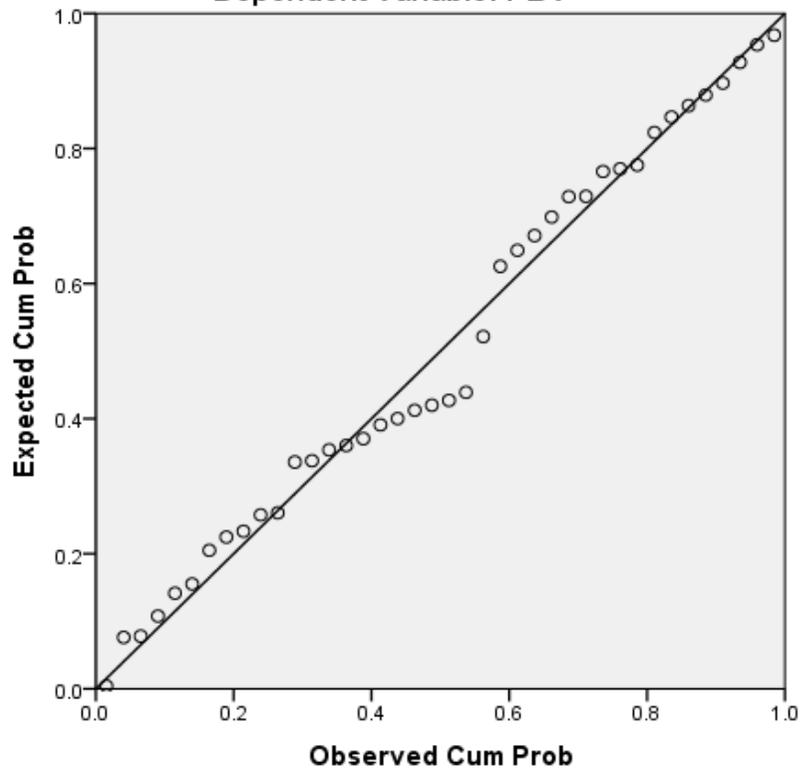
Gambar 1. Histogram

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Versi 22

Dilihat dari kurva pada grafik histogram di atas maka bisa diketahui bahwasanya model regresi berdistribusi normal. Hal ini

diketahui melalui bentuk kurva yang berbentuk seperti bell shaped atau lonceng.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual
Dependent Variable: PBV



Gambar 2. P-P Plot Normalitas Data

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Versi 22

P-P Plot diatas menunjukkan bahwa regresi berdistribusi normal, hal ini ditunjukkan dengan posisi titik-titik yang menyebar dan mengikuti garis diagonal.

Dengan menganalisa histogram dan P-P Plot diatas dapat disimpulkan hasil uji normalitas dinyatakan positif atau berdistribusi normal.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.97067676
Most Extreme Differences	Absolute	.114
	Positive	.114
	Negative	-.062
Test Statistic		.114
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Versi 22

Tabel 2. Output One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Menurut (Wibowo Agung Edy ,2012: 72) Jika nilai Asymp.Sig. (2-tailed) > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa Uji Kolmogorov-Smirnov berdistribusi normal. Berdasarkan nilai Kolmogorov-Smirnov diatas yang

memperoleh nilai Asymp.Sig. (2-tailed) 200 yakni > 0,05. maka dapat diambil kesimpulan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	2.301	1.167		1.971	.056		
ROE	.126	.048	.396	2.618	.013	.964	1.038
DER	-.637	.826	-.115	-.771	.445	.999	1.001
LN.ASET	-1.018E-8	.000	-.128	-.842	.405	.962	1.039

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 22

Tabel 3. Uji Multikolinearitas

Sumber: Output SPSS Versi 22

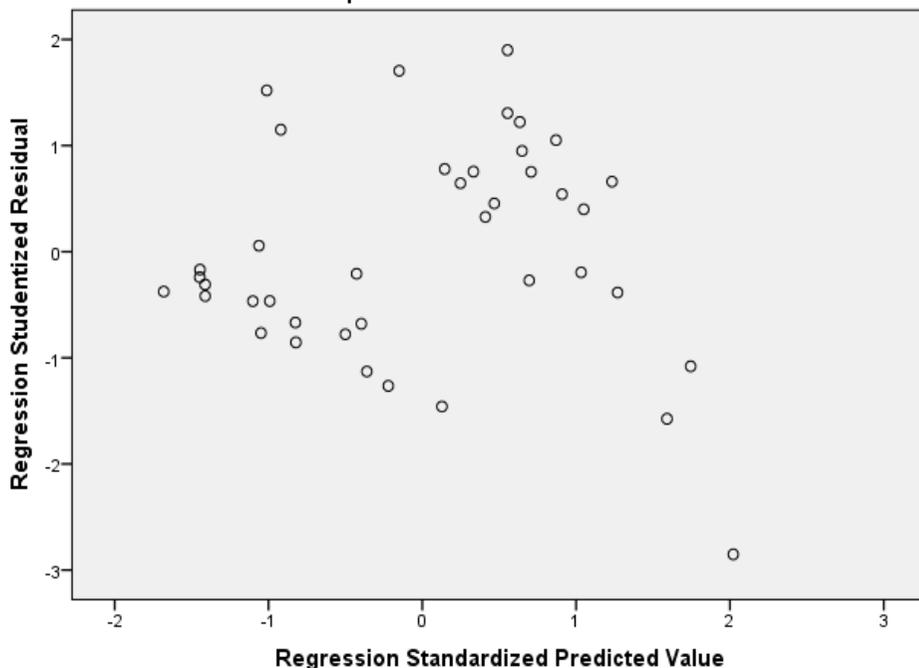
Dari data diatas menunjukkan bahwa nilai Tolerance ROE, DER dan LN.Aset adalah > 0,1 yang berarti tidak ada korelasi antara variabel-variabel independen atau

dengan kata lain tidak terjadi multikolinearitas. Hal ini didukung pula dengan nilai VIF yang < 10 yang juga membuktikan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada model regresi.

Uji Heteroskedastisitas

Scatterplot

Dependent Variable: PBV



Sumber: Hasil Olah Data SPSS Versi 22

Gambar 3. Scatterplot

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada gambar 4.3 diatas dapat dilihat bahwa grafik scatterplot terlihat bahwa menyebarnya titik-titik secara acak dan

tersebar dengan baik diatas dan dibawah angka 0 (nol) pada sumbu Y. hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak mengalami masalah heteroskedastisitas.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.185	.710		1.669	.104
	Ln_ROE	.153	.224	.109	.682	.500
	DER	.433	.415	.167	1.042	.304
	LN.ASET	-6.471E-9	.000	-.174	-1.085	.285

a. Dependent Variable: ABSRES

Sumber : Olah Dari SPSS Versi 22

Tabel 4. Uji Park Gleyser

Berdasarkan hasil olah data diatas, di dapat kan nilai signifikansi ROE = 0.500 nilai signifikansi DER = 0.304 dan nilai signifikansi LN.Aset = 0.285. Dapat

disimpulkan bahwa tidak mengalami gejala heteroskedastisitas, karena nilai signifikansi di atas tingkat kepercayaan 5%. Uji Autokorelasi.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.451 ^a	.203	.135	1.37328	1.494

a. Predictors: (Constan), Lag_LN.ASET, Lag_DER, Lag_ROE

b. Dependent Variable: Lag_pbv

Sumber: Olah Dari SPSS Versi 22

Tabel 5. Hasil Uji Durbin-Watson

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi, maka dapat dilakukan dengan cara memperhatikan nilai Durbin-Watson. Regresi yang bebas dari autokorelasi memiliki nilai Durbin-Watson diantara 1 dan 3 sehingga dapat disimpulkan bahwa data

yang digunakan didalam penelitian ini bebas autokorelasi.

Table diatas menunjukkan angka durbin-Watson sebesar 1,494. Angka tersebut masih diantara 1 sampai 3, yang berarti tidak terjadinya autokorelasi dalam model regresi tersebut.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	2.301	1.167		1.971	.056
	ROE	.126	.048	.396	2.618	.013
	DER	-.637	.826	-.115	-.771	.445
	LN.ASET	-1.018E-8	.000	-.128	-.842	.405

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Olah SPSS Versi 22

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Bila R^2 semakin besar mendekati 1 ini menunjukkan semakin kuatnya pengaruh variabel independen (variabel bebas)

terhadap variabel dependen (variabel terikat) dan sebaliknya, jika R^2 mendekati 0 maka semakin kecil pengaruh variabel independen (variabel bebas) terhadap variabel independen.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.453 ^a	.205	.139	2.05115

a. Predictors: (Constant), LN.ASET, DER, ROE

Sumber: SPSS Versi 22

Tabel 7. Uji Koefisien Determinasi

Hasil uji koefisien determinasi pada Tabel 4.7 menunjukkan nilai Adjusted R Square senilai 0,139 atau sebesar 13.9%.

Nilai ini menunjukkan bahwa variabel Price to Book Value 13.9%

dipengaruhi oleh Return On Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER), dan Ln.Aset, sedangkan sisanya 86.1% (100% - 13.9%) dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak disertakan dalam model penelitian ini.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	2.301	1.167		1.971	.056
	ROE	.126	.048	.396	2.618	.013
	DER	-.637	.826	-.115	-.771	.445
	LN.ASET	-1.018E-8	.000	-.128	-.842	.405

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Olah SPSS Versi 22

Tabel 8. Hasil Uji T (Signifikansi Parsial)

Dari hasil uji T di atas maka dapat dinyatakan beberapa hasil berikut, diantaranya:

1. Nilai t_{hitung} untuk variabel return on equity (X_1) adalah 2.618 dimana angka ini besar daripada t_{tabel} 2.028 dan mempunyai nilai sig 0,013

- dimana angkanya kecil dibandingkan nilai alpha yaitu (0,05), maka secara parsial return on equity (X_1) memiliki pengaruh signifikan terhadap price to book value (Y). Karena nilai thitung return on equity bertanda positif, maka hal ini mengidentifikasikan bahwa return on equity mempunyai pengaruh positif.
2. Nilai t_{hitung} untuk variabel debt to equity ratio (X_2) yaitu -0.771 dimana angka ini kecil dibandingkan dengan nilai t_{tabel} – yaitu sebesar 2.028, nilai sig yang diperoleh adalah sebesar 0,445 dimana angka ini besar daripada
 3. Nilai t_{hitung} yang diperoleh dari variabel LN.aset (X_3) ialah sebesar -0.842 dimana angka ini kecil apabila dibandingkan dengan nilai t_{tabel} yaitu sebesar -2.028 dan nilai sig diperoleh sebesar 0,405 dimana angka ini besar daripada nilai alpha yaitu (0,05), maka dapat diperoleh hasil yaitu tidak adanya pengaruh antara LN.aset (X_3) terhadap price to book value (Y) secara parsial.

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	39.117	3	13.039	3.099	.039 ^b
	Residual	151.459	36	4.207		
	Total	190.576	39			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), LN.ASET, DER, ROE

Sumber: Olah SPSS Versi 22

Tabel 9. Hasil Uji Statistik F

Tabel diatas menunjukkan hasil ANOVA atau uji statistic F dengan nilai Fhitung yaitu sebesar 3,099 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,039b.

4.5.1 Pengaruh Return On Equity (ROE)

Terhadap *Price to Book Value (PBV)*

Berdasarkan uji signifikansi dari koefisien regresi di atas, bisa diketahui bahwa adanya pengaruh variabel return on equity pada price to book value yang di perhatikan dari nilai t_{hitung} sebesar $2.618 > 2.028$ dan signifikansi $0.013 < 0.05$. Dilihat dari nilai t_{hitung} bertanda positif (2.618), maka dari itu bisa ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan variabel return on equity pada price to book value. Sehingga H_1 diterima.

4.5.2 Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Price to Book Value (PBV)

Dilihat dari hasil uji signifikansi koefisien regresi diatas, dapat diketahui nilai signifikansi variabel debt to equity ratio dari

nilai t_{hitung} sebesar $-0.771 < -2.028$ dan signifikansi $0.445 > 0.05$, maka dapat disimpulkan yaitu secara signifikan tidak adanya pengaruh debt to equity ratio pada price to book value, sehingga H_2 ditolak.

4.5.3 Pengaruh Ln. Aset Terhadap Price to Book Value (PBV)

Berdasarkan hasil pengujian signifikansi atas koefisien regresi diatas, bisa diketahui nilai signifikansi variabel Ln.aset dari nilai t_{hitung} yaitu sebesar $-0.842 < -2.028$ serta signifikansi sebesar $0.405 > 0.05$, maka bisa disimpulkan bahwa tidak adanya pengaruh secara signifikan dari Ln.aset terhadap price to book value, sehingga H_3 ditolak.

KESIMPULAN

1. Return On Equity (ROE) terhadap Price to Book Value (PBV)

Pada hasil regresi koefisien nilai signifikansi adalah sebesar 0,013 dimana nilai ini lebih kecil dibandingkan dengan nilai probabilitas yaitu sebesar 0,05 atau nilai $0,013 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian disimpulkan bahwa secara signifikan Return On Equity mempunyai pengaruh pada Price to Book Value.

2. Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Price to Book Value (PBV)

Pada hasil regresi koefisien nilai signifikansi sebesar 0,445 dimana nilai tersebut lebih besar dari nilai probabilitas 0,05 atau $0,445 > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dengan demikian bisa di tarik kesimpulan bahwa tidak adanya pengaruh signifikan dari Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Price to Book Value (PBV)

3. Ln.Aset terhadap Price to Book Value (PBV)

Pada hasil regresi koefisien nilai signifikansi adalah 0,405 dimana nilai tersebut lebih besar daripada nilai probabilitas yaitu 0,05 atau $0,405 > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dengan demikian dapat di tarik kesimpulan bahwa Price to Book value (PBV) tidak ada dipengaruhi oleh Ln. Aset secara signifikan.

4. Return On Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER), dan Ln.Aset terhadap Price to Book value (PBV)

Pada hasil uji statistik F atau ANOVA nilai signifikansi adalah 0,039 nilai tersebut lebih kecil dibandingkan dengan nilai probabilitas yaitu 0,05 atau nilai $0,039 < 0,05$, dan Fhitung sebesar 3,099 lebih kecil dari nilai F_{tabel} yaitu sebesar 3,24 atau $3,099 < 3,24$, maka dapat diperoleh hasil bahwa return on equity (ROE), debt to equity ratio (DER), dan Ln.Aset secara simultan tidak mempunyai pengaruh pada price to book value (PBV).

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, mamduh dan halim. (2016). *analisis laporan keuangan* (kelima). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Aniela, N., Deannes, I., & Annisa, N. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan, 4, 542. <https://doi.org/2355-9357>
- Ghozali Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IMB SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Harmono. (2017). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hery. (2014). *analisis kinerja manajemen*. (herna selvia, Ed.). jakarta: pt grasindo.
- Pratiwi, N., & Rahayu, S. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Good Corporate Governance, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan, 2, 3146.
- Purnaya. (2016). *Ekonomi Dan Bisnis*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sirait, P. (2017). *analisis laporan keuangan*. Yogyakarta: Ekuilibria.
- Sujarweni, W. (2015). *Statistik Untuk Bisnis Dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Wibowo Agung Edy. (2012). *Aplikasi Praktis SPSS dalam Penelitian*. Yogyakarta: Gava Media.